

Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Market Day di TK Laboratorium UPI Cibiru Bandung

Faisal Muzzamil¹, Sulastri²

Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta¹
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), STAI Yapata Al-Jawami Bandung²

Email: faisal@staimuttaqien.ac.id

Abstrak

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah bentuk Kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka yang sudah diberlakukan pada setiap jenjang Satuan Pendidikan, termasuk di Taman Kanak-Kanak (TK) Laboratorium UPI Cibiru, Bandung. Realisasi P5 Kurikulum Merdeka di TK Laboratorium UPI Cibiru, dilaksanakan melalui kegiatan *Market Day*. Berlatar belakang dari pelaksanaan kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk untuk mengungkap lebih dalam dan menggambarkan lebih jelas mengenai dua poin berikut, yaitu: (1) Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI; (2) Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*. Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus dengan teknik pengumpulan data dengan Observasi dan Wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikumpulkan, maka didapatkan dua temuan utama dalam penelitian ini, yaitu: (1) Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru telah terealisasi secara optimal dan mencapai hasil yang maksimal; (2) Ada empat nilai P5 yang terimplementasikan melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, yaitu: Bergotong Royong, Berkebhinekaan Global, Mandiri dan Kreativitas.

Kata Kunci : P5, Kurikulum Merdeka, Market Day, TK Laboratorium UPI Cibiru.

Abstract

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) is a form of Co-curricular in the Independent Curriculum that has been implemented at every level of the Education Unit, including in the UPI Cibiru Laboratory Kindergarten (TK), Bandung. The realization of the P5 Independent Curriculum at the UPI Cibiru Laboratory Kindergarten was carried out through Market Day activities. With the background of the implementation of Market Day activities at the UPI Cibiru Laboratory Kindergarten, this study aims to reveal more deeply and describe more clearly the following two points, namely: (1) Realization of Market Day Activities at the UPI Laboratory Kindergarten; (2) Implementation of P5 Values Through Market Day Activities. This study uses the Case Study method with data collection techniques using Observation and Interviews. Based on the results of the research and analysis of the data that has been collected, two main findings were obtained in this study, namely: (1) Market Day activities at the UPI Cibiru Laboratory Kindergarten have been realized optimally and achieved maximum results; (2) There are four P5 values that are implemented through Market Day activities at UPI Cibiru Laboratory Kindergarten, namely: Mutual Cooperation, Global Diversity, Independence and Creativity.

Key Words : P5, Independent Curriculum, Market Day, UPI Cibiru Laboratory Kindergarten.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka, adalah Kurikulum Pendidikan Nasional yang secara resmi ditetapkan dan diberlakukan pada Tahun Ajaran 2024/2025 (Aisyah et al., 2024). Kurikulum Merdeka tersebut digagas oleh Nadiem Anwar Makarim, yakni Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Kabinet Indonesia Maju

2019-2024 (Wijaya et al., 2020). Membahas lebih dalam tentang Kurikulum Merdeka ini, secara garis besar ada tiga prinsip utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, yaitu: (1) Fokus pada Muatan Esensial; (2) Pengembangan Karakter; (3) Fleksibel (Arifin, 2023). Selanjutnya, pada situs halaman resmi (*website official*) Kurikulum Merdeka disebutkan bahwa ada empat

karakteristik utama dalam penerapan Kurikulum Merdeka, yakni: (1) Pemanfaatan Asesmen; (2) Kebutuhan Peserta Didik; (3) Kemajuan Belajar; (4) Refleksi Kolaboratif (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022).

Kurikulum Merdeka yang dirumuskan oleh Menteri Pendidikan ini, secara spesifik hendak mencapai tujuan akhir seperti yang tertera dalam Peraturan Menteri (PERMEN) Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (DIKBUD RISTEK) Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. Adapun tujuan dari Kurikulum Merdeka tersebut ialah:

Untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia serta menumbuh kembangkan cipta, rasa dan karsa Peserta Didik sebagai pelajar sepanjang hayat dan berkarakter Pancasila (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2024).

Tujuan Kurikulum Merdeka seperti yang dipaparkan di atas, secara ideal perlu diimplementasikan pada setiap Jenjang Pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK). Kemudian pada tataran implementasinya, berdasarkan Pasal 7 PERMENDIKBUD RISTEK No. 12 Tahun 2024, dinyatakan bahwa struktur Kurikulum Merdeka terdiri dari dua bagian integral, yaitu: (1) Intrakurikuler; (2) Kokurikuler. Selanjutnya, pada Intrakurikuler dan Kokurikuler tersebut, setiap masing-masingnya terdiri dari tiga muatan yang terdiri dari *kompetensi, muatan pembelajaran dan beban belajar* (Khusni et al., 2022).

Program P5 tersebut, pada tataran implementasinya perlu dikembangkan oleh Satuan Pendidikan yang mengacu pada panduan yang ditetapkan oleh pejabat pimpinan tinggi madya yang melaksanakan tugas di bidang Kurikulum. Merujuk pada regulasi tersebut, maka idealnya setiap Satuan Pendidikan perlu mengimplementasikan P5 yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketersediaan Sumber Daya Satuan Pendidikan dan Peserta Didik seperti yang dinyatakan pada Pasal 16 Ayat 6 dan 7 PERMENDIKBUD RISTEK No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka.

Adanya P5 dalam Kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka ini, secara spesifik berorientasi untuk membentuk Peserta Didik dengan enam ciri berikut, yaitu: (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Bergotong Royong; (3) Bernalar Kritis; (4) Berkebinekaan Global; (5) Mandiri; (6) Kreatif. Selanjutnya, untuk mewujudkan enam profil tersebut, maka Peserta Didik perlu diberi kesempatan dalam mempelajari isu atau tema-tema penting. Adapun tema utama dari P5 tersebut meliputi tujuh tema berikut, yaitu: (1) Budaya; (2) Perubahan Iklim; (3) Anti Radikalisme; (4) Kesehatan Mental; (5) Wirausaha; (6) Teknologi; (7) Kehidupan Berdemokrasi (Qothrunnada, 2024).

Sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2024/2025 seperti yang telah dikemukakan pada awal Pendahuluan, maka secara formal setiap Satuan Pendidikan perlu menerapkan dan melaksanakan Kurikulum Merdeka, termasuk mengimplementasikan P5 (*Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*) di dalamnya. Berdasarkan realitas tersebut, maka setiap sekolah dari mulai jenjang pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar hingga jenjang pendidikan menengah, saat ini sudah melaksanakan

Kurikulum Merdeka sesuai dengan ketersediaan sumber daya Satuan Pendidikan dan Peserta Didik. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka ini, meski belum sepenuhnya dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, tetapi ada beberapa Sekolah yang sudah menerapkannya secara komprehensif, termasuk di Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru, Bandung. (Hudiya et al., 2023).

Kegiatan *Market Day* ini dalam konteks pembelajaran di Sekolah, merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* (Asmara, 2023). Pada perkembangannya, kegiatan *Market Day* ini menjadi sebuah strategi pembelajaran yang dirancang untuk menanamkan jiwa kewirausahaan seorang anak sejak usia dini (Siwiyanti et al., 2018). Pada tataran praktisnya, dalam kegiatan *Market Day* ini peserta didik belajar cara menyajikan, mengemas dan mempromosikan dagangannya kepada pembeli.

Berdasarkan definisi dan fungsi dari kegiatan *Market Day* seperti yang telah dikemukakan di atas, maka sampai pada bagian ini dapat dinyatakan bahwa kegiatan *Market Day* dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mengimplementasikan program P5 dalam Kurikulum Merdeka. Implementasi P5 melalui kegiatan *Market Day* inilah yang dilakukan di lingkungan Sekolah TK Laboratorium UPI Cibiru guna membentuk dan mewujudkan Peserta Didik yang memiliki Profil Pancasila dengan enam ciri yang telah diuraikan sebelumnya.

Berlatar belakang dari kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan di TK Laboratorium UPI Cibiru sebagai implementasi dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka studi dan penelitian tentang *Implementasi P5 Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Market Day di TK*

Laboratorium UPI Cibiru Bandung ini, menjadi suatu penelitian yang penting dan perlu untuk dilakukan. Perlunya suatu penelitian tentang implementasi P5 Kurikulum Merdeka melalui kegiatan *Market Day* ini, karena hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan secara lebih jelas dan dalam mengenai implementasi dan realisasi program P5 dengan berbagai kegiatan sejenis yang menarik dan bermanfaat bagi Peserta Didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dinyatakan di atas, maka studi dan penelitian ini memiliki tujuan utama (*main purpose*) untuk mengungkap lebih dalam dan menggambarkan lebih jelas tentang implementasi P5 melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Mengacu pada tujuan tersebut, maka pembahasan utama (*main discussion*) pada penelitian ini, akan difokuskan pada dua poin berikut, yaitu: *Pertama*, Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI; *Kedua*, Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*.

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan berkontribusi untuk dua poin berikut: *Pertama*, secara teoretis hasil penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan implementasi P5 pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini dengan kegiatan yang menarik minat dan menumbuhkan keterampilan Peserta Didik. *Kedua*, secara praktis hasil penelitian ini dapat berguna sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan *Market Day* dalam rangka mengimplementasikan program P5 pada Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang implementasi P5 Kurikulum Merdeka melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru ini, secara metodologis menggunakan metode Studi Kasus (*Case Study*). Pada tataran operasionalnya,

metode studi kasus dalam suatu penelitian dilakukan dengan cara menyelidiki dan mengamati secara cermat suatu peristiwa, fenomena atau realita yang terjadi pada suatu organisasi, lembaga, komunitas atau kelompok masyarakat tertentu (Muzzammil, 2022).

Pada tataran praktisnya, teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Sedangkan teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggali informasi dari narasumber yang berasal dari Guru dan Orang Tua Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru.

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul secara komprehensif dan representatif, maka tahap selanjutnya ialah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis data untuk penelitian studi kasus*. Menurut Creswell (2018) ada tiga tahap analisis data dalam penelitian dengan menggunakan metode studi kasus, yaitu: (1) *Open Coding*; (2) *Axial Coding*; (3) *Selective Coding* (Muzzammil & Iskandar, 2023).

Mengacu pada tiga tahap analisis data dari Creswell tersebut, maka teknik analisis data dalam studi terdiri dari tiga tahap berikut, yaitu: (1) *Open Coding*, dilakukan dengan cara membuat kategori informasi tentang Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium dan Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*; (2) *Axial Coding*, dilakukan dengan cara melakukan identifikasi terhadap kategori informasi tentang Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium dan Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*; (3) *Selective Coding*, dilakukan dengan cara memaparkan hasil identifikasi terhadap informasi tentang Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium dan

Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, dan diperkuat dengan dengan data hasil wawancara dengan narasumber penelitian yang terdiri dari dari Guru dan Orang Tua Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru, maka didapatkan beberapa temuan utama (*main finding*) dalam penelitian ini. Temuan penelitian tersebut, dieksplorasi dan dielaborasi dalam dua fokus pembahasan utama, yaitu: (1) Realisasi Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru; (2) Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan *Market Day*.

Dua fokus pembahasan tersebut, mengacu tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan pada bagian Pendahuluan, yakni untuk mengungkap lebih dalam dan menggambarkan lebih jelas tentang implementasi P5 melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Didasarkan atas tujuan penelitian tersebut, maka secara lebih rinci, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada uraian tentang *Realisasi Kegiatan Market Day di TK Laboratorium UPI Cibiru dan Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan Market Day*.

Secara lebih komprehensif dan sistematis, berikut adalah uraian dan pembahasan mengenai temuan dalam penelitian ini:

Realisasi Kegiatan Market Day di TK Laboratorium UPI Cibiru

Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kampus Cibiru, memiliki salah satu kegiatan rutin dalam merealisasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah tersebut. Kegiatan rutin tersebut ialah *Market Day* sebagai salah satu bentuk

model pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PBL)*. *Market Day* ini menjadi salah satu kegiatan unggulan yang rutin diselenggarakan dalam proses pembelajaran di lingkungan TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru.

Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, dilaksanakan setiap tahun pembelajaran. Kegiatan *Market Day* ini menjadi salah satu kegiatan rutin dan wajib diikuti oleh seluruh Peserta Didik atau Siswa TK Laboratorium UPI Cibiru. Di luar dari aktivitas pembelajaran formal, kegiatan *Market Day* ini menjadi salah satu kegiatan pembelajaran yang banyak diminati dan digemari oleh para siswa. Diminati dan digemarinya kegiatan *Market Day* tersebut, karena sifat pembelajarannya yang langsung praktik dan dikemas dengan pola pembelajaran yang menyenangkan, sehingga membuat para siswa tidak merasa bosan, jenuh ataupun merasa terpaksa mengikuti kegiatan *Market Day* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi langsung di TK Laboratorium UPI Cibiru pada saat pelaksanaan kegiatan *Market Day*, didapatkan fakta empiris bahwa para siswa mengikuti kegiatan *Market Day* tersebut dengan antusias dan bersemangat. Fakta tersebut diperkuat juga dengan keterangan salah seorang Orang Tua Peserta Didik yang menyatakan bahwa anaknya mengikuti kegiatan *Market Day* dengan semangat dan aktif. Berikut adalah kutipan pernyataan dari salah seorang Orang Tua Peserta Didik pada saat diwawancara:

“...Iyah, anak saya semangat banget kalau ada market day di sekolah. Kayanya udah ga sabar gitu mau praktek dagang. Malah dia sendiri yang punya ngerencanain mau dagang apa, mau jual apa, terus nyari sendiri juga buat dagangannya. Seneng kalau ada market day, mungkin karena bebas gitu, sambil main sama temen-temennya. Tapi kan dia belajar juga, bisa jadi mandiri, terus kreatif juga...” (Hasil wawancara dengan Orang Tua Siswa, 2024).

Kutipan pernyataan di atas merupakan keterangan dari salah seorang Orang Tua Peserta Didik di TK Laboratorium UPI Cibiru. Keterangan tersebut didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan salah seorang Orang Tua Siswa. Berdasarkan kutipan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa para Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru mengikuti setiap kegiatan *Market Day* dengan semangat dan aktif.



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 1. Kegiatan *Market Day* di Depan Kelas TK Laboratorium UPI Cibiru

Mengamati dari Gambar 1 di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan *Market Day* tersebut dilaksanakan di depan ruangan kelas. Area kosong yang ada di lingkungan Sekolah TK Laboratorium UPI Cibiru, dimanfaatkan sebagai lokasi atau tempat *stand* kegiatan *Market Day* yang diikuti oleh para Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru yang didampingi oleh para Orang Tuanya. Kemudian jika diamati lebih mendalam, *stand* yang digunakan *Market Day* seperti yang tampak pada Gambar 1 di atas, menggunakan dan dihiasi aksesoris dan ornamen bertemakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Penggunaan aksesoris tersebut, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, dimaksudkan untuk merayakan dan memperingati HUT RI ke-74 tahun 2024.

Pada tataran penyelenggaraannya, kegiatan *Market Day* di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru ini melibatkan tiga unsur saling terkait satu sama lain. Ketiga unsur tersebut ialah: *Pertama*,

Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru; *Kedua*, Orang Tua Peserta Didik; *Ketiga*, Guru TK Laboratorium UPI Cibiru. Berdasarkan hasil observasi langsung di *venue* kegiatan *Market Day*, ketiga unsur yang terlibat tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Secara praktis, peran dan fungsi dari ketiga unsur yang terlibat dalam kegiatan *Market Day* tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Pertama, Peserta Didik TK Laboratorium UPI Cibiru. Para peserta didik atau siswa TK Laboratorium UPI Cibiru ini, menjadi sasaran dan fokus utama dalam kegiatan *Market Day* ini. Para peserta didik memiliki peran sentral sebagai peserta kegiatan dalam *Market Day* tersebut. Para peserta didik berperan menjadi pedagang dan penjual yang dilatih untuk mempromosikan produk yang dijualnya kepada para pembeli. Selain berperan sebagai pedagang, para peserta didik ini belajar menyiapkan, mengemas dan menyajikan produk dagangannya di *stand* kelompoknya masing-masing.

Kedua, Orang Tua Peserta Didik. Para orang dalam kegiatan *Market Day* tersebut, berperan dan berfungsi sebagai pendamping para peserta didik yang menjadi penjual dan pedagang dalam kegiatan *Market Day*. Selain itu, para Orang Tua ini juga ikut membantu berperan sebagai pembeli yang membeli produk yang dijual oleh peserta kegiatan.

Ketiga, Guru TK Laboratorium UPI Cibiru. Para guru ini berperan dan berfungsi sebagai pihak penyelenggara dari kegiatan *Market Day*. Para guru di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru ini, memiliki tugas untuk mengatur dan merancang kegiatan *Market Day* dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penutupan.

Berkenaan dengan tugas dan fungsi dari para Guru TK Laboratorium UPI Cibiru dalam kegiatan *Market Day* ini,

berdasarkan keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara, didapatkan informasi bahwa para Guru tersebut memiliki dua tugas utama, yaitu: (1) Merancang Kegiatan; (2) Memandu Kegiatan. Berikut kutipan wawancara dengan salah seorang Guru TK Laboratorium UPI Cibiru terkait dengan peran para guru dalam kegiatan *Market Day* ini:

“...kami dari guru itu, perlu menyiapkan kegiatannya yang baik, apalagi kan yang sekarang itu sekaligus Agustusan juga. Jadi harus lebih meriah, biar anak-anak juga makin semangat prakteknya. Nah makanya, dari mulai merancang acara, nyiapin acara hingga mandu acara, jadi kita harus persiapan yang bagus. Karena sekarang bareng sama Agustusan juga, jadi kami rancang kegiatannya ada tema kemerdekaannya. Terus nanti juga, para guru akan memandu anak-anak juga...” (Hasil wawancara dengan Guru TK Laboratorium UPI Cibiru, 2024).

Didasarkan atas kutipan wawancara di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan *Market Day* ini telah dirancang dan dipandu oleh para Guru di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan para Guru juga, didapatkan informasi bahwa tujuan utama dilaksanakannya kegiatan *Market Day* ini adalah sebagai upaya untuk mengimplementasikan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan merealisasikan Kurikulum Merdeka di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru. Itulah yang menjadi landasan dasar dari pelaksanaan kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru.

Demikian pembahasan dan uraian mengenai pelaksanaan kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Berdasarkan hasil observasi secara empiris dan pengamatan secara objektif pada saat dilaksanakannya kegiatan *Market Day* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru ini, telah terealisasi secara

optimal dan mencapai hasil yang maksimal. Indikator dari keberhasilan kegiatan *Market Day* tersebut, dapat diamati dari keaktifan para peserta didik dalam mengikuti kegiatan *Market Day*. Selain itu, indikator dari keberhasilan kegiatan *Market Day* tersebut, dapat diidentifikasi dari respon dan *feedback* para Orang Tua Siswa yang positif dan baik terhadap kegiatan *Market Day* ini.

Mengacu pada kesimpulan tentang realisasi kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru yang telah dikemukakan di atas, maka sekurang-kurangnya ada tiga poin yang menjadi temuan utama (*main finding*) dalam pembahasan realisasi kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru ini, yaitu:

Pertama, kegiatan *Market Day* merupakan kegiatan rutin yang menjadi salah satu bentuk model pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PBL)* di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru.

Kedua, kegiatan *Market Day* dilaksanakan dengan melibatkan tiga unsur yang terdiri dari Siswa, Orang Tua dan Guru di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru.

Ketiga, kegiatan *Market Day* diselenggarakan dengan tujuan untuk mengimplementasikan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan merealisasikan Kurikulum Merdeka di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru.

Implementasi Nilai-Nilai P5 Melalui Kegiatan Market Day

Kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2024/2025 di TK Laboratorium UPI Cibiru ini, mengangkat tema besar *Budaya Sunda*. Selain tema tersebut, karena pelaksanaan kegiatan *Market Day* pada Tahun Ajaran 2024/2025 ini berbarengan dengan momentum HUT RI ke-79, maka hiasan dan aksesoris yang digunakan dalam kegiatan *Market Day*

tersebut bernuansa *Merah Putih* dan *Hari Kemerdekaan*.

Tema *Budaya Sunda* yang diangkat dan diambil dalam kegiatan *Market Day* tersebut, direpresentasikan pada berbagai entitas yang ada dalam kegiatan *Market Day* tersebut, dari mulai kostum, produk yang dijual hingga penamaan kelompok siswa yang mengikuti kegiatan *Market Day*. Dari segi kostum yang digunakannya, para Siswa, Orang Tua dan Guru yang terlibat kegiatan *Market Day* tersebut, memakai pakaian tradisional Sunda, yakni *Pangsi* (untuk siswa) dan *Kebaya* (untuk siswi). Berikut adalah gambaran umum dari penggunaan kostum tradisional Sunda dalam kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru:



Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Gambar 2. Baju Pangsi yang Digunakan Siswa TK Laboratorium UPI Cibiru

Gambar 2 di atas menunjukkan dua siswa TK Laboratorium UPI Cibiru yang mengenakan baju *pangsi*. Dua siswa tersebut tampak sedang melayani pembeli yang berasal dari Orang Tua Siswa. Mengamati lebih dalam dari Gambar 2 di atas, tampak bahwa siswa tersebut mengenakan baju *pangsi* dan *totopong*. *Totopong* sendiri adalah ikat kepala (aksesoris yang dikenakan di kepala) khas budaya Sunda. Selanjutnya, baju *pangsi* yang dikenakan oleh siswa tersebut didominasi oleh warna hitam.

Dalam kosmologi dan filosofi budaya Sunda, warna hitam dalam baju *pangsi* memiliki beberapa makna, seperti

kesederhanaan, keteguhan, kebijaksanaan dan perlindungan (Isnendes, 2014). Baju *pangsi* tersebut, terdiri dari dua bagian yang disebut dengan *salontreng* dan *pangsi*. *Salontreng* adalah atasan atau baju berwarna hitam, sedangkan *Pangsi* adalah bawahan atau celana yang longgar berwarna hitam. Itulah kostum tradisional Sunda yang dikenakan dalam kegiatan *Market Day* di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru.

Selain pakaian (*dress code*), tema dan nuansa budaya Sunda juga terepresentasikan pada nama-nama kelompok siswa yang dalam kegiatan *Market Day* tersebut. Nama-nama kelompok siswa tersebut, menggunakan nama alat masak dan perabot dapur tradisional khas Sunda. Ada delapan kelompok dalam kegiatan *Market Day* tersebut yang terdiri dari: (1) Kelompok Aseupan; (2) Kelompok Jojodog; (3) Kelompok Ayakan; (4) Kelompok Coet; (5) Kelompok Hihid; (6) Kelompok Boboko; (7) Kelompok Citel; (8) Kelompok Nyiru.

Nama-nama kelompok tersebut diambil dari nama alat masak dan perabot dapur tradisional Sunda. Berikut penjelasan singkat dari nama-nama kelompok yang menggunakan alat masak dan perabot dapur tradisional khas Sunda tersebut: (1) *Aseupan* adalah alat masak untuk mengukus yang terbuat dari anyaman bambu; (2) *Jojodog* adalah kursi kecil yang terbuat dari kayu yang biasanya digunakan ketika sedang memasak dengan menggunakan tungku; (3) *Ayakan* adalah alat masak berupa saringan yang terbuat dari anyaman bambu; (4) *Coet* adalah alat untuk menghaluskan bumbu yang terbuat dari batu. Dalam bahasa Indonesia, *coet* disebut dengan Cobek; (5) *Hihid* adalah kipas kecil yang terbuat dari anyaman bambu; (6) *Boboko* adalah wadah serbaguna yang terbuat dari anyaman bambu dan kayu; (7) *Citel* adalah panci kecil yang biasanya

digunakan untuk menanak nasi atau membuat nasi *liweut* khas Sunda; (8) *Nyiru* adalah wadah besar berbentuk lingkaran yang terbuat dari anyaman bambu.

Terakhir, tema dan nuansa budaya Sunda dalam kegiatan *Market Day* tersebut direpresentasikan dalam produk-produk yang dijualnya, yakni kue dan jajan tradisional Sunda. Itulah nuansa *Budaya Sunda* yang menjadi tema dalam kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru pada Selasa, 20 Agustus 2024.

Mengamati dan menganalisis dari tema *Budaya Sunda* yang diangkat dalam kegiatan *Market Day* tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada beberapa nilai P5 yang terimplementasikan dalam kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Implementasi nilai P5 tersebut terwujud dalam empat nilai berikut, yaitu: *Pertama*, Bergotong Royong; *Kedua*, Berkebinekaan Global; *Ketiga*, Mandiri; *Keempat*, Kreatif.

Empat nilai P5 yang terimplementasi dalam kegiatan *Market Day* bertemakan *Budaya Sunda* tersebut, merujuk pada Enam Ciri Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Pasal 17 PERMENDIKBUD RISTEK No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka, yakni: (1) Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; (2) Bergotong Royong; (3) Bernalar Kritis; (4) Berkebinekaan Global; (5) Mandiri; (6) Kreatif. Berikut adalah gambaran lengkap dari Ciri Profil Pelajar Pancasila.

Nilai-nilai P5 yang terimplementasikan melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, yaitu: (1) Bergotong Royong; (2) Berkebinekaan Global; (3) Mandiri; (4) Kreatif. Berdasarkan hasil analisis terhadap pelaksanaan kegiatan *Market Day* tersebut, maka secara empiris dan praktis, berikut pembahasan mengenai empat nilai P5

melalui kegiatan *Market Day* di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru:

Pertama, Nilai Bergotong Royong. Implementasi nilai P5 yang paling mendasar dari kegiatan *Market Day* tersebut, ialah bergotong royong. Melalui kegiatan *Market Day* tersebut peserta didik belajar saling membantu dengan sesama teman kelompoknya dalam menyiapkan produk yang akan dijual, menyajikan produk pada *stand*, mempromosikan dan menjual produk, hingga melayani pembeli pada saat kegiatan *Market Day* berlangsung. Semua aktivitas tersebut, tentunya perlu dilakukan dengan kerjasama yang baik oleh setiap kelompok, oleh karena itu pada kerangka inilah para peserta didik belajar untuk bergotong royong dengan teman kelompoknya.

Kedua, Nilai Berkebinekaan Global. Nilai ini menjadi fokus utama dari kegiatan *Market Day* yang dilaksanakan bertepatan dengan peringatan HUT RI ke-79. Diantara nilai-nilai P5 yang lain, nilai berkebinekaan global ini menjadi nilai yang paling dominan pada kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Nilai berkebinekaan global ini, diimplementasikan dengan tema *Budaya Sunda* yang diangkat dalam kegiatan *Market Day*. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, nuansa tradisi budaya Sunda sangat mendominasi dalam kegiatan *Market Day* tersebut. Tradisi dan budaya Sunda dalam kegiatan *Market Day* tersebut, terwujud dalam kostum yang dikenakan peserta didik, nama-nama kelompok *Market Day* dan produk yang dijual dalam kegiatan *Market Day*. Didasarkan tema *Budaya Sunda* yang diangkat dalam kegiatan *Market Day* seperti yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa realitas tersebut mengimplementasikan nilai kebhinekaan global.

Ketiga, Nilai Mandiri. Selain nilai bergotong royong, melalui kegiatan *Market Day* ini para peserta didik TK Laboratorium UPI Cibiru diajarkan untuk mempunyai sifat dan sikap yang mandiri. Melalui kegiatan *Market Day* tersebut, para peserta didik belajar untuk melakukan usaha sendiri dan tidak terlalu menggantungkan kepada Orang Tua. Orang Tua dalam kegiatan *Market Day* ini, hanya berperan sebagai pendamping, oleh karena itu seorang anak diberi keleluasaan untuk merencanakan dan melakukan aktifitas *Market Day* secara mandiri. Maka dari itu, berdasarkan realitas tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan *Market Day* ini mengimplementasikan nilai kemandirian.

Keempat, Nilai Kreatif. Kreativitas peserta didik akan dapat tumbuh dan berkembang melalui kegiatan *Market Day* ini. Terlebih lagi, tema yang diangkat dalam kegiatan *Market Day* adalah *Kebudayaan Sunda*. Dengan tema tersebut, para peserta didik yang mengikuti kegiatan *Market Day* dituntut untuk membuat *stand* yang menarik, variatif dan sesuai dengan tema yang didapatkan pada setiap kelompoknya. Selain itu, sikap kreativitas ini terbentuk pada saat para peserta didik belajar mempromosikan produk yang dijualnya. Berdasarkan hasil observasi, didapatkan realitas bahwa para peserta kegiatan *Market Day* ini memiliki cara yang menarik dalam mempromosikan produk yang dijualnya, ada yang sambil menari, sambil menyanyi, bahkan ada beberapa peserta didik melakukan gerakan dan ucapan yang menarik perhatian. Mengacu pada realitas yang telah dipaparkan tersebut, maka sampai pada bagian ini dapat dinyatakan bahwa kegiatan *Market Day* telah menumbuhkan sifat dan sikap kreativitas peserta didik.

Demikian hasil analisis dan pembahasan tentang Implementasi Nilai-Nilai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

melalui Kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka sampai pada bagian akhir ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *Market Day* di lingkungan TK Laboratorium UPI Cibiru telah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai P5 Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Didasarkan atas kesimpulan pembahasan tersebut, maka temuan utama (*main finding*) dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa ada empat nilai P5 yang terimplementasikan melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, yaitu: *Bergotong Royong*, *Berkebhinekaan Global*, *Mandiri* dan *Kreativitas*.

KESIMPULAN

Didasarkan atas hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian *Hasil dan Pembahasan* di atas, maka secara spesifik dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru telah terealisasi dengan baik dan berhasil mengimplementasikan nilai-nilai Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Terakhir, mengacu pada kesimpulan spesifik tersebut, maka didapatkan temuan utama (*main finding*) dalam penelitian ini, yakni ada empat nilai P5 yang berhasil diimplementasikan melalui kegiatan *Market Day* di TK Laboratorium UPI Cibiru, yaitu *Bergotong Royong*, *Berkebhinekaan Global*, *Mandiri* dan *Kreativitas*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini tidak akan bisa terselesaikan jika tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus diucapkan terimakasih kepada dua pihak berikut, yaitu: *Pertama*, Sekolah TK

Laboratorium UPI Cibiru, yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini; *Kedua*, Persatuan Orang Tua dan Guru (POMG) TK Laboratorium UPI Cibiru, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, D., Hayati, H., Raihan, M., Fathonah, S. R., Maulida, R., Marini, F., Hidayatullah, M., Aslamiah, & Pratiwi, D. A. (2024). Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN Kuin Utara 6. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(3), 1166–1174. <https://doi.org/https://doi.org/10.60126/maras.v2i3.346>
- Arifin, H. N. (2023). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka di MA Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Widya Balina: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(2), 909–918. <https://doi.org/https://doi.org/10.53958/wb.v8i2.382>
- Asmara, F. D. (2023). Pengaruh Kegiatan *Market Day* terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Subah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 529–536. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3309>
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publishing.
- Hasanah, U. (2019). Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Melalui Kegiatan *Market Day* bagi Anak Usia Dini. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–19. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/JPM/article/view/1599>

- Hudiya, F. R., Wulandari, R., Lubis, H. S., Putri, A., & Wahyuni, S. (2023). Mengenalkan Jiwa Kewirausahaan Kepada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day. *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)*, 1(4), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jerh.v1i4.1643>
- Isnendes, R. (2014). Estetika Sunda sebagai Bentuk Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Tradisional dalam Sawangan Pendidikan Karakter. *Edusentris: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 194–206.
- Jamento, I. (2024). *Temukan 7 Manfaat Market Day yang Jarang Diketahui*. KATADA.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Karakteristik Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Khusni, M. F., Munadi, M., & Matin, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Wonosobo. *Jurnal Kependidikan Islam*, 12(1), 60–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.60-71>
- Muzzammil, F. (2022). Pengalaman Keagamaan Masyarakat Industri: Studi pada Karyawan PT Indorama Synthetics Tbk Purwakarta. *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.15577/djash.v1i1.15334>
- Muzzammil, F. (2023). Strategi Komunikasi Bisnis Waralaba Mixue: Studi pada Gerai Mixue Purwakarta. *Kontekstual: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 115–133. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36448/jik.v2i2.3466>
- Muzzammil, F., & Iskandar, A. (2023). Pendampingan Pelayanan KUA Jalancagak Kabupaten Subang dalam Implementasi Kebijakan Sertifikasi Halal. *Journal of Religious Policy: Jurnal Kebijakan Keagamaan*, 2(2), 417–442. <https://doi.org/https://doi.org/10.31330/repo.v2i2.34>
- Qothrunnada, K. (2024, March 14). *P5 dalam Kurikulum Merdeka: Tujuan, Dimensi dan Contoh*. Detik Edu.
- Satria, M. R., Adiprima, P., Jeanindya, M., & Anggraena, Y. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Siwiyanti, L., Zultiar, I., & Ramdan, A. M. (2018). Influence of Market Day Activity on Entrepreneurship Values to Early Age Children. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(8), 46–50. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20431/2349-0349.0608005>
- Wijaya, A., Mustofa, Moh. S., Husain, F., Ramadhani, S., & Khomsa, F. N. (2020). Sosialisasi Program Merdeka Belajar dan Guru Penggerak Bagi Guru SMPN 2 Kabupaten Maros. *Jurnal Putihita*, 2(1), 46–50. <https://doi.org/10.15294/putuhita.v2i1.42325>